

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan perlakuan berbeda antara dua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* melalui keterampilan membaca matematika dan kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional maka berdasarkan hasil analisis data untuk pengujian hipotesisnya, kesimpulan dari penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* melalui keterampilan membaca matematika dan siswa yang memperoleh pembelajaran matematika secara konvensional sama.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* melalui keterampilan membaca matematika secara signifikan lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran matematika secara konvensional.
3. Pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* melalui keterampilan membaca matematika memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga memungkinkan siswa lebih leluasa dalam mengembangkan kemampuan matematis siswa, khususnya kemampuan pemahaman dan pemecahan

masalah matematis dan secara keseluruhan tanggapan siswa terhadap pelajaran matematika memiliki sikap yang positif.

Selain ketiga kesimpulan untuk menjawab permasalahan penelitian, terdapat beberapa temuan dari hasil eksperimen ini, diantaranya adalah:

4. Pada kelompok tingkat kemampuan bawah, pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* ataupun pembelajaran konvensional tidak mempengaruhi kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematisnya.
5. Makin tinggi kemampuan pemahaman instrumental siswa maka berakibat meningkatnya pula kemampuan siswa untuk menyelesaikan semua jenis masalah (jenis masalah yang terstruktur dengan baik, kurang terstruktur dan bersifat terbuka), sedangkan tinggi rendahnya kemampuan pemahaman relasional mempengaruhi tinggi rendahnya kemampuan siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang bersifat terbuka.

## 5.2 Saran

Melihat dan memperhatikan hasil temuan dan kesimpulan penelitian, tidaklah berlebihan untuk mengatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* melalui keterampilan membaca matematika memiliki manfaat positif baik bagi guru maupun siswa. Pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* melalui keterampilan membaca matematika yang berdasar kerangka teoritisnya dapat meningkatkan kemampuan matematis siswa, berdasarkan penelitian ini dapat memperbaiki kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematis siswa.

Kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematis yang sifatnya penting dan selama ini kurang diperhatikan selama pelajaran matematika dapat digali dan diungkap melalui metode pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* melalui keterampilan membaca matematika. Kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematis sangat menarik untuk ditelaah khususnya dalam bidang matematika karena berkaitan dan selalu ditemui pada kegiatan siswa sehari-hari dalam belajar di sekolah maupun dalam kegiatan bermasyarakat.

Bagi guru yang menggunakan pendekatan *open-ended* sebaiknya perlu memperhatikan kesiapan guru sebelum menentukan model pembelajaran yang akan dipergunakan. Selain itu guru juga harus memperhatikan penyusunan perangkat pembelajaran yang akan dipakai dengan memperhatikan kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan kemampuan siswa yang akan dikembangkan serta menambahkan lebih banyak soal tidak rutin dan terbuka. Tidak hanya pada materi Bangun Datar Segiempat tetapi juga materi-materi pelajaran matematika lainnya. Melalui pemberian soal-soal yang bersifat terbuka, siswa dapat terangsang untuk mengembangkan kemampuan menghasilkan jawaban atau cara penyelesaian beragam dalam menyelesaikan masalah.

Dalam pelaksanaannya, pendekatan *open-ended* membutuhkan pengaturan waktu yang baik karena dalam proses pembelajarannya siswa dituntut untuk selalu menyelesaikan masalah tanpa terlebih dahulu diberikan konsepnya. Untuk siswa yang terbiasa dengan pembelajaran konvensional (biasa) hal ini membutuhkan penyesuaian yang membutuhkan waktu dan kadang memerlukan usaha ekstra

guru dalam mendorong siswa agar terlibat aktif. Dengan demikian pengaturan waktu yang efektif sangat diperlukan.

Siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diambil dari Sekolah Menengah Pertama peringkat sedang dan menurut hasil penelitian diperoleh bahwa pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematis siswa pada sekolah sedang. Untuk selanjutnya, penelitian dapat dilakukan pada siswa tingkat sekolah lain yang memiliki karakteristik berbeda, sehingga generalisasi hasil penelitian dapat lebih luas meliputi sekolah peringkat tinggi dan rendah. Dengan demikian akan sangat menarik untuk menelaah kemampuan matematis mereka setelah memperoleh pembelajaran matematika dengan pendekatan *open-ended*.

